

## PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Shandy Wagi Novananda

*shandywagin@gmail.com*

Lailatul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research was quantitative. It aimed to examine the effect of foreign ownership, firm size, and leverage on the company's performance. Foreign ownership was measured by the percentage of effectiveness ownership, firm size was measured by the natural logarithm (LN) company's assets, and leverage was measured by the Debt Equity Ratio (DER). Furthermore, the data were secondary in the form of annual statements which were obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), and the statement data of effectiveness ownership which were taken from [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id). Moreover, the population was the Consumer Goods Non-Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Additionally, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 82 companies as the sample during 2020-2022. Therefore, it obtained 246 data samples. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The result showed that the hypothesis test indicated that foreign ownership had an insignificant effect on the company's performance. However, firm size had a positive and significant effect on the company's performance. Likewise, firm size had a positive and significant effect on the company's performance. On the other hand, leverage had a negative and significant effect on the company's performance.*

*Keywords: foreign ownership, company's performance, leverage, firm size*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Asing, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan. Kepemilikan Asing diukur dengan persentase kepemilikan efek. *Firm Size* diukur dengan Logaritma Natural (LN) aset perusahaan, dan *Leverage* diukur dengan *Debt Equity Rasio* (DER). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data laporan kepemilikan efek yang diperoleh dari [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id). Objek penelitian merupakan perusahaan sektor *Consumer Goods Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling yang mendasarkan pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Banyak sampel dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan dengan periode penelitian tahun 2020 sampai 2022 sehingga diperoleh sebanyak 246 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, *Firm Size* memiliki pengaruh positif signifikan dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

*Kata Kunci: kepemilikan asing, kinerja perusahaan, leverage, firm size*

### PENDAHULUAN

Satu dekade terakhir sering disebut sebagai era globalisasi, dimana batas-batas non-fisik antar negara semakin minim dan sulit dibedakan, bahkan mengarah pada kecenderungan menuju negara tanpa batas (*borderless state*). Era globalisasi juga berdampak pada sektor perekonomian, khususnya arus investasi para investor. Ketika perbatasan antar negara semakin menyempit, peluang investasi juga semakin besar. Globalisasi telah mempermudah investor untuk berinvestasi lintas negara, Investasi membantu memperbaiki kondisi perekonomian dan menciptakan lapangan kerja. Penanaman modal tidak hanya dapat

dilakukan oleh investor dalam negeri tetapi juga oleh investor asing. Tantangan bisnis yang cepat dan dinamis merupakan tantangan bagi setiap perusahaan, Perusahaan yang gagal beradaptasi akan sulit bersaing dan tidak menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan yang dianggap lebih menguntungkan akan menarik perhatian investor karena investor menanamkan modalnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu alasan investor berinvestasi ke negara lain adalah guna mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibanding negara asal, utamanya ke negara berkembang. Jensen dan Mecking (1976) dalam *theory of the firm* menjelaskan bahwa dibentuknya perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kekayaan investor atau pemegang saham sebagai penanam modal di perusahaan. Penelitian Claessens *et al.*, (2001) juga memperjelas bahwasannya arus investasi asing pada negara berkembang dapat menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena adanya inovasi dari segi teknologi, sumber daya manusia (SDM), dan tata kelola perusahaan yang lebih efisien yang mana hal tersebut dapat menjadi nilai tambah dalam persaingan bisnis di skala nasional ataupun global. Di Indonesia sendiri, menurut data dari *Foreign Direct Investment* (FDI) tahun 2019 yang dihimpun melalui *World Bank* menyatakan bahwa terdapat investasi dari luar negeri sebesar US\$ 24,99 miliar lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang sebesar US\$ 18,91 miliar. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing sebesar 53% pada tahun 2019 dan 52% pada tahun 2020 yang mana menjelaskan bahwa kepemilikan saham investor asing pada pasar modal di Indonesia lebih dari 50%.

Masuknya investor asing pada perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam bisnis, salah satunya adalah modal atau sumber pendanaan. Pilihan yang diambil perusahaan untuk memenuhi sumber pendanaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Isbanah, 2015). Selain itu, pemilihan sumber pendanaan juga harus dipertimbangkan secara baik oleh manajemen terutama yang berkaitan dengan kepentingan pemegang saham, ukuran perusahaan (*firm size*), dan *leverage* (Esthi *et al.*, 2021). Wiagustini (2010) mengatakan bahwa salah satu sumber pendanaan yang digunakan oleh pihak manajemen adalah dengan berhutang (*financial leverage*) dengan diiringi resiko mengalami kebangkrutan apabila gagal untuk mengembalikan pinjaman hutang beserta bunganya. Namun, jika perusahaan dapat memanfaatkan *financial leverage* secara baik dan optimal, maka hal tersebut akan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan (Wardani dan Rudolfus, 2016). Tinggi atau rendahnya resiko setiap *leverage* ditentukan oleh seberapa besar ukuran perusahaan yang mana dapat dilihat dari berapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Itung dan Lasdi, 2018).

Permasalahan lain selain sumber pendanaan di perusahaan adalah adanya *agency problem*. Sumber permasalahan tersebut berasal dari perbedaan kepentingan serta ketidakseimbangan informasi yang terjadi antara manajemen dengan pemegang saham yang berpengaruh pada kebijakan perusahaan. Simerly dan Li (2000) menjelaskan upaya untuk meminimalisir konflik tersebut adalah dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memasukkan perwakilan anggota sebagai pengawas serta penanggung jawab dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kondisi keuangan berdasarkan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas dalam periode tertentu. Kinerja Perusahaan yang baik akan menghasilkan laba dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dalam hal ini yang digunakan sebagai acuan adalah rasio *Return on Asset* (ROA) karena dapat menjadi representatif kepentingan pemegang saham (Epi, 2017).

Penelitian ini berfokus pada sektor *consumer goods non-cyclicals*, karena produk yang dijual dibutuhkan masyarakat. kinerja perusahaan sector ini tetap baik bahkan saat kondisi ekonomi sedang menurun, sehingga sector ini dianggap sangat menarik di mata investor karena memiliki arus pendapatan yang stabil dan mendukung keberlanjutan (*going concern*). Selanjutnya, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? (2) Apakah *firm size*

berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? Sedangkan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan (2) Untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap kinerja perusahaan (3) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Agency Theory*

*Agency theory* atau teori agensi merupakan hubungan antara *principal* dan agen dalam konteks melaksanakan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi dalam pengambilan keputusan kepada agen (Anthony dan Govindarajan, 1995). Dalam praktiknya di lapangan, terdapat ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) antara pemilik dan pengelola perusahaan karena pengelola memiliki lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan. Terdapat dua jenis *asymmetric information*, yaitu *adverse selection* yang merupakan kondisi pengelola lebih banyak mengetahui keadaan dan kebijakan yang akan diambil, sedangkan *moral hazard* merupakan kondisi Dimana manajemen perusahaan secara sengaja tidak mematuhi kontrak kesepakatan Bersama (Jensen dan Meckling, 1976).

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil pencapaian dalam sebuah kegiatan usaha dengan tujuan tertentu yang telah diciptakan yang kemudian dilihat melalui gambaran kinerja keuangan. Menurut Tampubolon (2014) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang disebabkan oleh pengambilan keputusan manajemen yang menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi serta rentabilitas dari aktivitas perusahaan. Hery (2017) menjelaskan tujuan dari penilaian kinerja adalah evaluasi prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan, menilai keberhasilan perusahaan dalam memenuhi standar, membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien, serta mendorong tingkat efektivitas kegiatan operasional.

### Rasio Keuangan

Raharjaputra (2010) mengungkapkan bahwa rasio keuangan menggambarkan hubungan tiap komponen dalam laporan keuangan yang diukur menggunakan alat analisis berupa rasio sehingga dapat memberikan gambaran mengenai baik atau tidaknya keadaan keuangan perusahaan. Adapun beberapa jenis rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas yang mengukur jumlah kas atau investasi untuk membayar kewajiban perusahaan, rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dan efektivitas manajemen, dan rasio pasar yang digunakan sebagai estimasi nilai intrinsik perusahaan (Kasmir, 2018).

### Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah bentuk kepemilikan saham perusahaan oleh pihak yang tidak terdaftar sebagai warga negara namun secara hukum perundangan mempunyai hak untuk berusaha di negara tersebut (Puspitasari, 2009). Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal asing pada pasal 1 menjelaskan definisi kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Undang-undang tersebut mengatur lebih lanjut mengenai persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemodal asing maksimal sebesar 95% dan penanam modal dalam negeri minimal kepemilikan sebesar 5%. Sedangkan berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Kepemilikan Modal Asing

pada Perusahaan Efek yang dijelaskan pada pasal 3 mengatur besaran saham pada perusahaan efek patungan yang dapat dimiliki badan hukum asing pada bidang keuangan selain sekuritas yang besaran kepemilikan maksimal sejumlah 85% dan bidang sekuritas yang telah memperoleh izin atau di bawah pengawasan regulator Pasar Modal di negara asalnya dengan besaran kepemilikan maksimal 99%.

### **Firm Size**

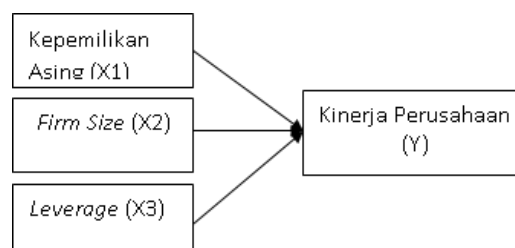
*Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar atau kecilnya perusahaan dinilai dari banyaknya modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Handayani dan Putra (2016) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai gambaran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan melihat nilai total asset yang disajikan dalam neraca pada akhir tahun. Menurut Badan Standarisasi Nasional (BSN) (dalam Hery, 2017) ada tiga kategori ukuran perusahaan, diantaranya adalah perusahaan kecil dengan kekayaan bersih Rp 50 juta–Rp 500 juta (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta–Rp 2.5 miliar, perusahaan menengah dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta–Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.5 miliar–Rp 50 miliar, dan perusahaan besar dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan tempat usaha) atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50 miliar.

### **Leverage**

Rasio *Leverage* menurut Kartikahadi (2012) bisa disebut juga rasio solvabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban liabilitasnya. Sartono (2016) mendefinisikan bahwa *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham yang kemudian dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu *financial leverage* yang merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, *operating leverage* yaitu merupakan biaya operasional tetap atau biaya modal tetap, dan *combine leverage* merupakan gabungan dari *financial leverage* dan *operating leverage*. Pengukuran *leverage* menurut Kasmir (2018) dapat dilakukan menggunakan beberapa indikator, diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mengukur perbandingan total hutang dengan total aktiva, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menilai hutang dengan perbandingan ekuitas, *Long Term to Equity Ratio* yang membandingkan hutang jangka pendek dengan modal mandiri, *Time Interest Earned Ratio* yang merupakan rasio kelipatan bunga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga, dan *Fixed Charge Coverage* yang menyerupai *time interest earned ratio* dengan perbedaannya adalah rasio ini digunakan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

### **Kerangka Konseptual**

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh kepemilikan asing, *firm size*, dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar1**  
**Kerangka Konseptual**

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan**

Kepemilikan asing merupakan bagian kepemilikan saham yang dipegang oleh investor asing. Menurut Fitriani (2001) perusahaan yang struktur modalnya terdapat kepemilikan perusahaan asing akan memiliki kinerja perusahaan lebih baik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dimiliki oleh investor asing cenderung lebih ketat dalam pengawasan operasional perusahaan, Serta investor asing mengharapkan agar investasi besar yang mereka tanamkan dapat memberikan pengembalian yang besar pula (Rustiarini, 2011). Perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang lebih tinggi diduga akan mendorong kinerja perusahaan karena adanya transfer teknologi dan transfer informasi sehingga akan menekan biaya dan meningkatkan efisiensi yang menyebabkan keuntungan perusahaan yang lebih besar sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian D'Souza *et al.*, (2001) dan Jusoh (2015) menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Firm Size Terhadap Kinerja Perusahaan**

Ukuran perusahaan yaitu mengklasifikasi perusahaan dalam kategori besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar memiliki alternatif pendanaan lebih baik dibandingkan perusahaan yang tergolong kecil. Sudut pandang investor dan kreditur menilai bahwa Perusahaan besar dinilai memiliki modal dan reputasi yang lebih baik. Modal yang dimaksud adalah kemampuan perusahaan mengatasi permasalahan bisnis yang kompleks dan kemampuan mengelola sumber daya perusahaan secara efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan. Sehingga memunculkan pandangan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki sumber daya yang lebih besar untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pernyataan di atas sejalan dengan hasil penelitian Wardani dan Rudolfus (2016) dan Oyelade (2019) menyatakan bahwa firm size memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_2$ : Firm Size berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan**

*Leverage* merupakan salah satu metode pemenuhan sumber pendanaan perusahaan melalui penerbitan utang kepada pihak lain seperti bank. *Leverage* menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan bisnis dibandingkan dibiayai dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 2010). Pendanaan melalui utang mewajibkan perusahaan mengembalikan pokok utang beserta bunganya, semakin besar porsi pendanaan melalui utang diiringi dengan meningkatnya beban bunga yang menjadi tanggungan perusahaan sehingga mengakibatkan keuntungan perusahaan berkurang yang berarti menurunnya kinerja perusahaan. Penjabaran sebelumnya didukung oleh hasil penelitian Ludijanto (2014) dan Mardaningsih *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

$H_3$ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian korelasional (*Correlational Research*) yang menguji hubungan antara variabel dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisis pada data penelitian yang diolah

dengan metode statistik, Menurut Leo (2013) pengujian penelitian kuantitatif dilakukan melalui pengujian teori-teori dan hipotesis dengan pengukuran data variabel penelitian dan dilakukan pengujian secara statistik sehingga akan diketahui signifikansi atau hubungan antar tiap variabel yang diuji.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata dan komponen sampel tidak diambil secara acak dari setiap strata tersebut, melainkan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- (a) Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods non-cyclical* di BEI secara berturut-turut sejak 2020-2022.
- (b) Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods non-cyclical* yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut sejak tahun 2020-2022.

**Tabel 1**  
**Pemilihan Sampel**

| No           | Keterangan   | Jumlah |
|--------------|--|--------|
| 1            | Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022                       | 112    |
| 2            | Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2020 - 2022 | (25)   |
| 3            | Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods non-cyclicals</i> yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2020 - 2022           | (5)    |
| Total Sampel |  | 82     |

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

### Teknik Pengumpulan Data

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data berupa dokumentasi atau arsip yang diperoleh dari data yang telah dipublikasikan pihak ketiga dengan kata lain data tersebut tidak secara langsung diambil dari objek penelitian (Hartono, 2014). Data penelitian yaitu laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dan data kepemilikan efek yang diterbitkan oleh kustodian sentral efek Indonesia (KSEI).

#### Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data arsip, pengumpulan data arsip dilakukan dengan mengumpulkan data catatan yang tersedia untuk publik. Sumber data penelitian ini didapat dari data dokumentasi pustaka diperoleh dari perpustakaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penyedia data kustodian efek pada [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), website resmi perusahaan, dan penyedia kepustakaan lain yang relevan dengan penelitian.

### Variabel dan Definisi Operasional

#### Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Sugiyono (2016) merupakan variabel yang biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja Keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan metode analisis keuangan untuk mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan (Faisal et al, 2017). Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio

keuangan, pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Return on asset* (ROA). Perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)}: \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

### Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (independent variable) yang menjadi objek penelitian dalam ruang lingkup tertentu dengan diasumsikan tidak dipengaruhi oleh faktor lain (Sugiyono, 2016).

### Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia (UU Nomor 25 tahun 2007). Menurut Chaerunisa dan Hapsari (2018) variabel kepemilikan asing dapat diukur dengan melihat seberapa besar persentase saham biasa yang dimiliki oleh investor asing dibandingkan seluruh saham yang beredar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing}: \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Investor Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### Firm Size

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan dalam berbagai proksi, seperti jumlah total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya (Cristansy dan Ardiati, 2016). Variabel ukuran perusahaan diukur dengan didasarkan pada total aset yang diproksikan sebagai logaritma natural total aset. Penggunaan log natural akan menyederhanakan jumlah aset dengan nilai ratusan miliar tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Wulandari dan Nurmala, 2019). Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size: } \ln (\text{Total Aset})$$

### Leverage

Kasmir (2018) menjelaskan bahwa rasio *leverage* diukur menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana merupakan rasio untuk membandingkan nilai total seluruh hutang dengan total seluruh ekuitas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage}: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bagi peneliti dapat digunakan sebagai penjabaran sampel data (Ghozali, 2018). Peneliti menganalisis data hasil pengujian berdasarkan beberapa indikator, yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, varian minimum, *sum*, *range*, dan lain-lain.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu cara untuk mengkonfirmasi data dari variabel penelitian apakah telah terdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dianggap sebagai representatif terhadap populasi penelitian. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai

$p > 0,5$  maka data dikatakan terdistribusi secara normal, namun jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal (Azwar, 2015).

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat bentuk atau tingkat korelasi yang tinggi atau rendah di antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinieritas antar variabel pada data penelitian (Ghozali, 2018).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian asumsi residual dengan menggunakan varian tidak konstan. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan metode chart di mana sumbu Y merupakan prediksi dan sumbu X merupakan residual. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan model regresinya baik (Ghozali, 2018).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin-Watson*. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: (a) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif, (b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, (c) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang tujuannya untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk menguji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = \alpha + \beta_1 eKA + \beta_2 eSZ + \beta_3 eLV + e$$

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Kelayakan Model F (Uji F)

Uji F untuk menguji apakah variabel independen mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model penelitian dinyatakan layak dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model penelitian dinyatakan tidak layak.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Peneliti dapat mengetahui tingkat pengaruh dengan melihat hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil output SPSS. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Ketentuan pengujian adalah jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 (satu), maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan atau menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin kecil, maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menerangkan atau menjelaskan variabel dependen.



### Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t atau uji t menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian dapat menjawab apakah hipotesis diterima atau ditolak. Ketentuan uji t dengan tingkat signifikansi 5%, Jika nilai signifikansi >0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat disimpulkan hipotesis ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis dapat diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2020-2022. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor *consumer goods non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 berjumlah 112 perusahaan. Peneliti melakukan seleksi sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasilnya diperoleh sampel akhir sebanyak 82 perusahaan dan banyak data sejumlah 246.

### Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif merupakan pengujian untuk mengetahui gambaran data penelitian secara statistik pada data tiap variabel penelitian. Hasil pengujian statistik adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean     | Std.Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|----------|---------------|
| ROA                | 221 | -.316   | .205    | .03762   | 0.72713       |
| KA                 | 221 | .000    | 1.000   | .29995   | .0307408      |
| SZ                 | 221 | 20.216  | 32.826  | 28.63711 | 1.946807      |
| LV                 | 221 | -2.198  | 29.317  | 1.94452  | 4.000995      |
| Valid N (listwise) | 221 |         |         |          |               |

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Tabel 2 pada kolom N menunjukkan banyak sampel penelitian setelah dilakukan penghilangan *outlier* yaitu sebanyak 221 data terdapat 25 data *outlier* yang dihilangkan. Selanjutnya, diketahui dari hasil pengujian deksriptif untuk setiap variabel bahwa variabel dependen, yaitu kinerja Perusahaan (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.316 dan nilai maksimum sebesar 0.205, Nilai rata-rata (*mean*) diketahui sebesar 0.037 atau dapat diartikan nilai rata-rata kinerja perusahaan yang diukur menggunakan rasio ROA sebesar 3.7% dan nilai standar deviasi sebesar 0.072. Semakin tinggi ROA berarti perusahaan mampu mengelola sumber daya Perusahaan untuk mendapat keuntungan secara lebih efisien.

Variabel kepemilikan asing (KA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 1.000. Nilai rata-rata (*mean*) diketahui sebesar 0.299 yang dapat diinterpretasikan kepemilikan asing memegang 29.9% dari saham yang diterbitkan oleh Perusahaan dan nilai standar deviasi sebesar 0.307. Variabel *firm size* (SZ) menunjukkan nilai minimum sebesar 20.216 dan nilai maksimum sebesar 32.826. Nilai rata-rata (*mean*) diketahui sebesar 28.367 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1.946. Semakin besar ukuran perusahaan mampu memproduksi barang lebih banyak sehingga menekan biaya produksi yang akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Variabel *leverage* (LV) menunjukkan nilai minimum sebesar -2.198 dan nilai maksimum sebesar 29.317. Nilai rata-rata (*mean*) diketahui sebesar 28.367 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.000. Perusahaan dengan leverage negatif

berarti biaya yang timbul akibat *leverage* lebih besar dibandingkan keuntungan yang didapatkan perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

|                                  | Unstandardized Residual |                   |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------|
| N                                |                         | 221               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | .0000000          |
|                                  | Std. Deviation          | .05893023         |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | .058              |
|                                  | Positive                | .058              |
|                                  | Negative                | -0.53             |
| Test Statistic                   |                         | .058              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         | 0.73 <sup>c</sup> |

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Pada tabel 3 nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0.073 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.073 > 0.05$ ) sehingga dapat dikatakan telah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|-------------------------|-----------|-------|
|       |                         | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant)              |           |       |
|       | KA                      | .868      | 1.152 |
|       | SZ                      | .869      | 1.150 |
|       | LV                      | .995      | 1.005 |

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai toleransi variabel menunjukkan nilai KA sebesar 0.868, nilai SZ 0.869, dan nilai LV sebesar 0.995. Nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF <10 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .586 <sup>a</sup> | .343     | .334              | .059336                    | 1.926         |

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, KA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Pada tabel 5, menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.926. sedangkan nilai pada DW tabel dengan 221 sampel, tingkat kepercayaan 95% dan nilai k sebanyak 3 variabel didapatkan nilai dU sebesar 1.809. Berdasarkan ketentuan pengujian diketahui nilai 4-dU ( $4 - 1.809 = 2.191$ ), Nilai DW statistik sebesar 1.926 terletak di antara dU hingga 4-dU ( $1.809 \leq 1.926 \leq 2.191$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Harvey**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Beta  | Standardized Coefficients |      |
|--------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|------|
|              | B                           | Std. Error |       | t                         | Sig. |
| 1 (Constant) | -3.149                      | 2.098      |       | -1.501                    | .135 |
| KA           | -.578                       | .473       | -.087 | -1.222                    | .223 |
| SZ           | -.130                       | .075       | -.124 | -1.747                    | .082 |
| LV           | .064                        | .034       | .126  | 1.900                     | .059 |

a. Dependent Variable: ln\_res2

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan hasil output uji *Harvey* pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian dikatakan bebas dari kasus heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |           |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1 (Constant) | -.197                       | .062       |                           | -3.185 | .002                    |           |       |
| KA           | -.021                       | .014       | -.087                     | -1.478 | .141                    | .868      | 1.152 |
| SZ           | .009                        | .002       | .243                      | 4.118  | .000                    | .869      | 1.150 |
| LV           | -.010                       | .001       | -.528                     | -9.581 | .000                    | .995      | 1.005 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B menunjukkan nilai dan pengaruh tiap variabel penelitian yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi penelitian. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KP = -0,197 - 0,021_{KA} + 0,009_{SZ} - 0,010_{LV}$$

Koefisien Regresi Kepemilikan Asing (KA) sebesar -0.021 yang menunjukkan nilai negatif, artinya variabel kepemilikan asing mempunyai hubungan yang tidak searah dengan variabel kinerja perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa faktor kepemilikan asing yang tinggi dapat menurunkan kinerja perusahaan. Koefisien Regresi *Firm Size* (SZ) sebesar 0.009 yang menunjukkan nilai positif, artinya bahwa variabel firm size memiliki hubungan yang searah dengan variabel kinerja perusahaan atau dapat diinterpretasikan di mana semakin besar tingkat firm size maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Koefisien Regresi *Leverage* (LV) sebesar -0.010 yang menunjukkan nilai negatif, artinya bahwa variabel *leverage* tidak memiliki hubungan yang searah dengan variabel kinerja perusahaan atau dapat diinterpretasikan di mana semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka dapat menurunkan kinerja perusahaan.

## Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8  
Hasil Uji F

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | .399           | 3   | .133        | 37.792 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | .764           | 217 | .004        |        |                   |
| Total        | 1.163          | 220 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LV, SZ, KA

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 8, menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 37.792 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. berdasarkan ketentuan pengujian yang telah ditetapkan, nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk digunakan.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9  
Hasil Uji Model

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .586 <sup>a</sup> | .343     | .334              | .059336                    |

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, KA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, diketahui koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> sebesar 0.343. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen kepemilikan asing, *firm size*, dan *leverage* dapat menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 34.3%. Sedangkan sisanya sebesar 65.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10  
Hasil Uji t

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. | Keterangan         |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |                    |
| (Constant) | -.197                       | .062       |                           | -3.185 | .002 |                    |
| KA         | -.021                       | .014       | -.087                     | -1.478 | .141 | Hipotesis Ditolak  |
| SZ         | .009                        | .002       | .243                      | 4.118  | .000 | Hipotesis Diterima |
| LV         | -.010                       | .001       | -.528                     | -9.581 | .000 | Hipotesis Diterima |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data: Laporan Keuangan Diolah, 2023

## Kepemilikan Asing

Nilai signifikansi variabel kepemilikan asing (KA) pada tabel 10 sebesar 0.141 dan nilai *Unstandardized Coefficients* B sebesar -0.021. Nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0.05 ( $0.141 > 0.05$ ) yang berarti variabel KA tidak memiliki pengaruh signifikan, Nilai koefisien menunjukkan angka negatif artinya variabel berpengaruh negatif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan dinyatakan ditolak.

### **Firm Size**

Nilai signifikansi variabel *firm size* (SZ) pada tabel 10 sebesar 0.000 dan *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0.009, Nilai signifikansi menunjukkan hasil positif dan lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti variabel SZ memiliki pengaruh positif signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dinyatakan diterima.

### **Leverage**

Nilai signifikansi variabel *leverage* (LV) pada tabel 10 sebesar 0.000 dan *Unstandardized Coefficients B* sebesar -0.010. Nilai signifikansi menunjukkan hasil negatif dan lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti variabel LV memiliki pengaruh negatif signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja perusahaan dinyatakan diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 1 penelitian dinyatakan ditolak. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dengan adanya kepemilikan asing dalam perusahaan tidak selalu memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh Esthi (2021), Amin dan Hamdan (2018), dan Tariq (2018) salah satu faktor yang menyebabkan kepemilikan asing belum dapat mempengaruhi kinerja perusahaan walaupun tingkat kepemilikan asing rata-rata lebih dari 20% adalah investor asing yang menanamkan modalnya pada perusahaan tidak turut serta secara langsung dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan atau bersikap pasif.

Pengambilan keputusan oleh manajemen harus mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* terutama pemegang saham pengendali, atas pengambilan keputusan manajemen dapat menyebabkan tanggapan yang berkebalikan antara pemegang saham domestik dengan kepemilikan asing. Rata-rata tingkat kepemilikan asing pada sampel penelitian adalah sebesar 29.9% dan sisa sebesar 70.1% dikuasai oleh investor domestic. Pada laporan keuangan emiten terdapat informasi mengenai pemegang saham pengendali dari 82 perusahaan yang diteliti, hanya sebanyak 17 perusahaan dengan kepemilikan asing menjadi pemegang saham pengendali sehingga mayoritas Perusahaan pada penelitian ini masih dikendalikan oleh pemegang saham domestik. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta penelitian terdahulu dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya kepemilikan asing pada Perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan dampak menurunkan kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Firm Size Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah *firm size* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Isbanah (2015) menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan didasarkan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan semakin besar. *Firm size* dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnisnya dan seberapa besar pangsa pasar dari perusahaan (Bernandhi, 2014). Seberapa besar kepemilikan aset pada suatu perusahaan dapat mengindikasikan bagaimana prospek suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut penelitian Azzahra (2019), Wufron (2017), dan Mardaningsih *et al.*, (2021) perusahaan dalam kategori besar memiliki lebih banyak keuntungan dibandingkan perusahaan dengan skala perusahaan kecil, seperti perusahaan memiliki pangsa pasar luas sehingga memiliki tingkat permintaan yang tinggi, dengan kata lain memiliki kapasitas produksi lebih tinggi.

Menurut Rissdiana (2022) perusahaan besar akan lebih mendapatkan perhatian khusus maupun kepercayaan dari publik. Maka untuk tetap menjaga nilai dan kepercayaan masyarakat, maka manajemen perusahaan akan melakukan upaya pembuktian bahwa pengelolaan bisnis yang dilakukan dapat memberikan hasil keuntungan yang lebih baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan membuat investor dan pihak lain tertarik untuk menanamkan modalnya atau memberikan pendanaan melalui pinjaman kepada perusahaan sehingga memberikan kemudahan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana baik dari internal maupun eksternal. Kepemilikan sumber daya perusahaan yang besar membuat manajemen selaku pihak yang dipercaya oleh pemegang saham mengelola perusahaan lebih leluasa dalam menginvestasikan dana dalam alokasi sumber daya untuk riset produk, pengembangan teknologi, dan inovasi produk.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sari (2020) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan gambaran bagaimana perusahaan memenuhi kebutuhan pendanaan kegiatan operasi dan atau investasi perusahaan melalui hutang yang diharapkan kedepannya akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Penggunaan *leverage* akan menimbulkan biaya bunga dan biaya lainnya terkait pengambilan pendanaan melalui hutang akan mengurangi tingkat keuntungan yang diterima oleh pemegang saham namun penggunaan *leverage* yang optimal dapat memberikan keuntungan yang lebih besar pada jangka panjang (Azis dan Hartono, 2017). Namun, menurut Al-Shamaileh dan Khanfar (2014) Peningkatan *leverage* akan berbanding lurus dengan beban bunga yang harus ditanggung. Penggunaan *leverage* yang tidak efisien hanya akan mengurangi keuntungan Perusahaan diiringi dengan tingginya risiko kebangkrutan akibat gagal bayar atas pengambilan utang yang dilakukan oleh manajemen namun tidak memberikan kenaikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengambilan *leverage* menyebabkan perusahaan akan diawasi oleh pihak ketiga yaitu pemberi pinjaman. Tindakan *monitoring* yang dilakukan terhadap perusahaan menyebabkan manajemen tidak dapat mengambil kebijakan yang hanya menguntungkan pihak manajemen semata namun akan bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Berdasarkan *agency theory*, manajemen akan lebih mengutamakan kepentingan pihak manajemen dibanding kepentingan pihak pemegang saham. Namun, pada penelitian yang dilakukan menunjukkan sebesar 45% perusahaan memiliki liabilitas lebih besar dibandingkan dengan ekuitas perusahaan yang mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan masih menjadikan kebijakan *leverage* sebagai pilihan untuk pemenuhan pendanaan baik untuk kegiatan operasional maupun pengembangan perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel kepemilikan asing menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti hipotesis 1 ditolak. (2) *Firm size* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis 2 diterima. (3) *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan kata lain hipotesis 3 diterima.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian belum menggambarkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama sektor manufaktur karena sampel yang diteliti hanya berfokus pada Perusahaan *consumer goods non-cyclicals* dan rentang tahun pengamatan relatif singkat, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

## Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagi manajemen, diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan tetap memperhatikan *firm size* serta pemahaman mengenai kebutuhan konsumen pada segmentasi pasar tertentu dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat menjadi strategi dalam pengoptimalan sumber daya perusahaan, (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas lingkup penelitian karena objek hanya terbatas pada sektor *consumer goods non-cyclicals*, serta menambah rentang waktu pengamatan pada sampel penelitian agar gambaran data yang didapat lebih luas dan kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shamaileh, M.O. dan S. Khanfar. 2014. The Effect of the Financial Leverage on the Profitability in the Tourism Companies (Analytical Study- Tourism Sector- Jordan). *Business and Economic Research*. 4: 251-264
- Amin, A.A. dan A.M Hamdan. 2018. Evaluating the Effect of Ownership Structure on Firm Performance: Evidence from Saudi Arabian Listed Companies. *Journal of Economic Cooperation and Development*. 39-65.
- Anthony, R. dan V. Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Azzahra, S. 2019. Pengaruh Ukuran perusahaan Dan Solvabilitas Ratio. Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *MIKROSKIL*. 9: 9-17
- Azis, A. dan H. Ulil. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Bina Akuntansi*. 10 (1): 364-377
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Bernandhi, R. dan A. Muid. 2014. Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3 (1): 1-14.
- Chaerunisa, S. dan D.W. Hapsari. 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*. 5(3): 3521- 3528.
- Claessens, S., D. Klingebiel., dan S.L. Schmukler. 2001. FDI and Stock Market Development: Complements or Substitutes?. *The World Bank Development Research Group Macroeconomics and Growth*. Edition: March 2001.
- Cristansy, J. dan A.Y. Ardiati. 2016. Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Modus*. 30(2): 198-211.
- D'souza, J., W. Megginson., dan R. Nash. 2001. Determinants of Performance, Improvements in Privatized Firms. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=243186](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=243186). Diakses tanggal 23 Oktober 2023
- Epi, Y. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*. 1(1): 1-7.
- Esthi, N. W. A., Mukhzarudfa., dan Yudi. 2021. Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*. 6(1): 45-60.
- Faisal, Ahmad., R. Samben., dan S. Pattisahusiwa. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. *KINERJA Jurnal ekonomi dan manajemen*. 14 (1): 33-41

- Fitriani. 2001. Signifikan perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Handayani, I.A.P. dan I.W.P. Putra. 2016. Pengaruh Risk, Legal Reserve Requirement, dan Firm Size Pada Profitabilitas Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14: 1210-1238
- Hartono, J. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. BPFE. Yogyakarta
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Grasindo. Jakarta
- Isbanah, Y. 2015. Pengaruh ESOP, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*. 15(1): 28-41.
- Itung, S., dan L. Lasdi. 2018. Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. 10(2): 69-80.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3: 305-360.
- Jusoh, M. A. 2015. Foreign Ownership and Firm Performance: Evidence from Malaysia. *Asian Journal of Accounting and Governance*. 6: 49-54
- Kartikahadi, H. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-1 . Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Leo, S. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Erlangga. Jakarta
- Ludijanto, S. E. 2014. Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8(1): 7-19.
- Mardaningsih, D., S. Nurlaela., dan A. Wijayanti. 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*. 17 (1): 47-53.
- Nazaruddin, I dan A.T. Basuki. 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Danisa Media. Yogyakarta
- Oyelade, A. 2019. The impact of firm size on firms performance in Nigeria: a comparative study of selected firms in the building industry in Nigeria. *Asian Development Policy Review*. Edition: March 2019
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Kepemilikan Modal Asing pada Perusahaan Efek
- Puspitasari. 2009. Hubungan Ukuran Perusahaan Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 24 (2): 83-95
- Raharjaputra, H. 2010. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rissdiana, J. 2023. Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12)
- Rustiarini, N.W. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *AUDI: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 1: 13-24
- Sari, R. 2020. Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 5 (1): 64
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta
- Simerly, R. dan M.F. Li. 2000. Environmental Dynamism, Capital Structure and Performance: A Theoretical Integration and An Empirical Test, *Strategic Management Journal*. 21: 31-49



- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tampubolon, M. P. 2014. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media Malayu. Jakarta
- Tariq T. Y. A. 2018. The Relationship Between Ownership Structure and Firm Financial Performance: Evidence from Jordan. *Benchmarking: An International Journal*. 25 (1): 319-333
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Wardani, D. dan M.Y. Rudolfus. 2016. dampak leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 13(1).
- Weston, J.F. dan Copeland. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Erlangga. Jakarta
- Wufron, W. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*. 16 (3): 140-154
- Wulandari, S. dan P. Nurmala. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, dan Ukuran Komite Audit terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. 4 (1): 24-32.